

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif yang proses penelitiannya menggunakan teknik dokumentasi serta studi pustaka dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti. Pada dasarnya penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian ilmiah yang tersusun sistematis terhadap berbagai hubungan dengan tujuan mengembangkan baik itu teori-teori maupun hipotesis yang berkaitan dengan berbagai fenomena yang ada.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena yang sifatnya objektif serta dikaji secara kuantitatif. Dalam pemaksimalan desain penelitian pada penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan menggunakan angka-angka, pengelolaan statistik, struktur, maupun percobaan yang sifatnya terkontrol. Dalam proses penelitiannya, sebagian besar dilakukan dengan memakai metode statistik dengan berupa kerangka kerja matematika dan teori yang dipertanyakan.¹

Pendekatan kuantitatif merupakan jenis pendekatan yang berpedoman pada data yang sifat pengumpulannya terbentuk dari data yang dapat diukur serta direpresentasikan menggunakan angka. Pendekatan kuantitatif juga merupakan pendekatan yang dalam proses penelitian,

¹ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Depublish, 2014)., hal. 5

hipotesis, analisa data, kesimpulannya maupun penulisan memakai aspek pengukuran, perhitungan, rumus, serta kepastian data numerik.²

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan apakah variabel yang diteliti memiliki pengaruh terhadap saham perusahaan ataukah tidak. Dengan memakai pendekatan ini, peneliti berharap agar dapat mengetahui informasi yang lebih detail serta menyeluruh yang dapat bermanfaat bagi peneliti maupun kalangan luas. Serta dengan adanya penelitian ini, dapat mengetahui seberapa pengaruh variabel- variabel yang diteliti dan berapa besar dampak maupun keuntungan bagi perusahaan maupun investor.

2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini memakai jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian jenis ini merupakan suatu bentuk metode yang bertujuan agar dapat menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, peristiwa, gejala, dan kejadian yang terjadi secara aktual baik itu berlangsung saat ini maupun yang akan datang.³ Jenis penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena dengan memakai angka yang dapat menggambarkan subyek yang diteliti. Penelitian deskriptif kuantitatif dapat menilai suatu kondisi fenomena yang terlihat. Pada penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan data berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII). Perusahaan- perusahaan yang terdaftar

² Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kulitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017)., hal. 43

³ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian...*, hal. 5

pada JII terdiri dari sebelas perusahaan yang tidak pernah keluar dari perhitungan mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020.

B. Populasi, Sampling dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek maupun obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang telah ditentukan dengan tujuan sebagai bahan bagi penulis agar bisa dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian juga dapat didefinisikan sebagai jumlah keseluruhan obyek, baik itu manusia, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, maupun peristiwa yang bisa digunakan sebagai sumber data yang memiliki karakter tertentu dalam penelitian.⁴ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan 62 perusahaan pada *Jakarta islamic Index (JII)* periode 2015-2019.

2. Sampling

Sampling merupakan sebuah metode yang dapat diterapkan untuk mengambil sampel dalam suatu kumpulan populasi agar dapat ditentukan sampel mana yang dipakai dalam penelitian.⁵ Pada penelitian ini menggunakan sampling berupa *Purposive Sampling* atau penarikan sampel atas dasar pertimbangan. Penarikan sampel pada penelitian ini memilih anggota sampel atas dasar kriteria tertentu. Berdasarkan hal tersebut, maka kriteria yang diambil peneliti berupa:

⁴ Eko Sudarmanto, et. all., *Desain Penelitian Bisnis: pendekatan Kuantitatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021)., hal. 207

⁵ Muhammad Zainuddin, *Metode Penelitian Kefarmasian dan Kesehatan*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2014)., hal. 103

- a. Perusahaan telah terdaftar pada *Jakarta Islamic Index (JII)* selama periode 2015-2020 (tidak pernah keluar dari perhitungan).
- b. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap mulai dari periode 2015-2020.⁶

Berdasarkan kriteria diatas, maka jumlah dari observasi terdiri dari 62 perusahaan dengan jumlah 11 perusahaan yang tidak pernah keluar dari perhitungan selama periode 2015-2020.

3. Sampel

Sampel penelitian ialah salah satu bagian dari populasi yang hendak diteliti atau merupakan salah satu bagian dari jumlah karakteristik yang ada pada populasi tersebut. Tujuan adanya sampel dalam suatu populasi ialah untuk mempelajari karakteristik dari populasi tersebut. apabila pupulasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari yang terdapat pada populasi tersebut keterbatasan waktu, biaya, serta berbagai hambatan yang dapat ditemui.⁷ Pada penelitian ini sampel yang digunakan merupakan data laporan keuangan tahunan 11 perusahaan yang tidak pernah keluar dalam pengevaluasian pada *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2015-2020.

⁶ Sani Magfiroh, *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)*, (Banda Aceh: Skripsi Diterbitkan, 2018)., hal 61

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal. 131

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sebuah subyek yang dapat memberikan asal sumber data tersebut diperoleh kemudian dapat dikembangkan. Sumber data sekunder atau data pembantu yang perolehan datanya dari tangan kedua yang dapat berasal dari artikel ilmiah, arsip, laporan, buku, majalah, catatan atau gambar publik.⁸ Pada penelitian ini memakai data sekunder atau data pembantu yang diperoleh melalui situs internet berupa laporan keuangan tahunan sebelas perusahaan yaitu Harga Saham, PBV, EPS, DPR, dan DER. Pada penelitian ini sumber data diperoleh dari website *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

2. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan obyek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Variabel merupakan atribut, sifat, serta nilai dari orang atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang dapat menjadi bahan ajar bagi peneliti dan dapat dilakukan penarikan kesimpulan.⁹ Variabel dalam penelitian terbagi menjadi dua yang pertama variabel bebas (*independent variables*). Variabel bebas (*independent variables*) merupakan *antecedent, predictor*, adalah sebuah variabel aktif yang kedudukannya dapat memberi pengaruh

⁸ Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), hal. 82-83

⁹ Syafiril, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 7

terhadap variabel terikat, dapat dimanipulasi, diubah atau diganti.¹⁰ Pada penelitian ini menggunakan empat variabel *independen* yakni, *Price To Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Divident Payout Ratio* (DPR), *Debt To Equity Ratio* (DER).

Variabel kedua adalah Variabel terikat (*dependent variables*). Variabel terikat sering kali disebut sebagai variabel *depeden* yang dapat berdiri sendiri. Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi variabel lainya akan tetapi variabel dependen ini tidak dapat dipengaruhi variabel pendukung lainnya.¹¹ Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan merupakan harga saham.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan suatu acuan untuk menentukan panjang maupun pendek suatu *interval* yang terdapat dalam suatu alat ukur. Skala pengukuran ini diharapkan akan menghasilkan data yang sifatnya kuantitatif pada saat pengukuran tersebut digunakan. Penggunaan alat ini juga memiliki tujuan yakni nilai variabel dengan instrumen tertentu dapat diekspresikan kebentuk digital dengan tujuan lebih tepat, efektif dan mudah untuk dikomunikasikan.¹² Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran berupa skala nominal.

¹⁰ I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna J., *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018)., hal. 3

¹¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017)., hal. 109

¹² Hamirul, *Metode Penelitian dalam Kerangka Patologi Birokrasi*, (Jambi: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Setih Setio, 2020)., hal. 26

Skala pengukuran nominal ini bertujuan untuk mempermudah dalam mengelompokkan data berdasarkan kategorinya.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu teknik atau cara yang dapat diterapkan oleh peneliti guna memperoleh data serta mengumpulkan data tersebut menjadi satu. Pengumpulan data berguna untuk memperoleh informasi yang diperlukan oleh peneliti untuk menunjang penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data berupa laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini memperoleh data yang sumbernya berasal dari situs *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu pedoman bagi penelitian, wawancara, kuesioner, atau pedoman dokumenter yang sesuai dengan metode yang digunakan oleh peneliti.¹³ Dalam pengembangan instrumen penelitian merupakan salah satu langkah penting dalam model prosedur penelitian. Instrumen penelitian dapat digunakan sebagai alat untuk menyaring data yang akan dipakai.¹⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian yang berupa alat uji SPSS yang dapat menunjang dalam pengujian data.

¹³ Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020)., hal. 1

¹⁴ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)., hal. 78.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini akan menerapkan Regresi Linier Berganda sebagai alat uji. Regresi linier berganda ini dapat berguna untuk mengetahui hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen. Regresi Linier Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Price To Book Value*, *Earning Per Share*, *Divident Payout Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2015-2020. Dalam memberi kepastian serta keakuratan data peneliti juga menggunakan uji asumsi klasik untuk memastikan persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji ini merupakan uji yang menjadi prasyarat yang akan dipakai pada saat uji regresi dengan memakai metode estimasi *Ordinal Least Squares* (OLS). Terdapat empat jenis uji asumsi klasik pada umumnya, yakni uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, yaitu uji normalitas, serta uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Pengujian ini terdapat tujuan sebagai penguji apa variabel pengganggu atau perancu pada model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam pengujian uji ini, hasilnya haruslah

terdistribusi normal dikarenakan nilai residual haruslah mengikuti distribusi normal pada uji t maupun uji F.¹⁵

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini dipakai untuk menguji variabel bebas, pengujian ini dapat diketahui jika adanya korelasi antar variabel bebas. Persamaan regresi hanya dapat direpresenatsikan oleh satu variabel saja jika, membuktikan bahwa terdapat korelasi yang sangat kuat antar dua variabel bebas. Jika besaran $r > 0.90$ menunjukkan bahwa korelasi tersebut sangat kuat, akan tetapi jika besaran korelasi lebih kecil dari 0.9, maka dinyatakan non-multikolinieritas.¹⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan salah satu uji yang dapat diterapkan agar mengetahui apakah ada ketidakcocokan *varians* dari sisa pengamatan ke pengamatan yang lainnya atau dapat dikatakan telah memenuhi prasyarat ialah adanya kecocokan *varians* dari residual observasi ke nilai tetapnya atau biasa disebut sebagai *mean square error*. Metode *scatter plot* dapat digunakan untuk deteksi *heteroskedastisitas* dengan memplotkan nilai prediksi atau ZPRED memakai nilai sisa atau SRESID. Jika tidak ada pola yang pasti pada grafik, seperti konvergensi ditengah, pertama meluas lalu menyusut,

¹⁵ Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013)., hal. 77

¹⁶ Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi.....*, hal. 78

maka bisa mendapatkan model yang bagus. Pengujian statistik yang dapat diterapkan, yakni uji *White*, uji *Glejser*, uji *Park*.¹⁷

Apabila pengujian data ialah data time series maka uji hetroskedatissitas yang dilakukan dengan *scatter plot* akan mendapatkan hasil yang baik, sedangkan data yang diperoleh dari hasil angket biasanya akan menemui hasil yang kurang baik jika menggunakan *sccatter plot*. Dengan menggunakan metode uji *Glejser*, uji *Park Test*, dan uji *White Test*. *Heteroskedasitas* dikatakan adanya kecocokan pada saat penarikan keputusan yakni dengan melihat nilai sig dari variabel bebas. Dengan melihat kondisi sebagai berikut:

1. Apabila nilai sig dari uji t pada variabel bebas $< 0,05$ atau 5% maka, dideteksi adanya heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai sig dari uji-t pada variabel bebas $\geq 0,05$ (5%) maka, dideteksi tidak adanya heteroskedastisitas.¹⁸

d. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah periode t dengan periode sebelumnya memiliki hubungan atau tidak. Pada dasarnya, analisis regresi ialah untuk mengamati pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini apat diterapkan dengan data deret waktu, akan tetapi uji ini tidak perlu digunakan

¹⁷ Nikolas Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019)., hal. 12

¹⁸ Nikolas Duli, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 140

pada data *cross section* seperti halnya pada kuesioner dengan pengukuran variabel secara bersama-sama.¹⁹ Agar dapat ditentukan ada atau tidak autokorelasi, uji Durbin- Watson (DW test) dapat dilakukan sebagai penyelesaiannya. Dengan memperhatikan kriteria pengambilan keputusan yakni:

1. Autokorelasi yang positif ditunjukkan jika $0 < d < 4$.
2. Autokorelasi negatif ditunjukkan jika $4 - d_L < d < 4$.
3. Tidak adanya korelasi positif maupun negatif ditunjukkan jika $d_U < d < 4 - d_U$.
4. Dikatakan jika pengujian tersebut tidak menyakinkan jika $d_L \leq d \leq d_U$ atau $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$.²⁰

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini merupakan sebuah hubungan yang terletak pada satu garis lurus antar dua atau lebih variabel independen dengan rumusan X_1, X_2, \dots, X_n dan variabel dependen (Y). Regresi ini dapat digunakan untuk melihat arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen, apakah hal tersebut masing-masing berhubungan positif atau negatif. Analisa ini juga dapat digunakan sebagai pemrediksi apakah terjadi penurunan atau peningkatan pada variabel independen.²¹ Persamaan regresinya dapat dinyatakan dibawah ini:

¹⁹ Yeri Sutopo dan Achmad Slamet, *Statistika Inferensial*, (Yogyakarta: Andi, 2017), hal. 102

²⁰ Yeri Sutopo dan Achmad Slamet, *Statistika*...., hal. 138

²¹ Mila Fursiana Salma Musfiroh, etc. all, *Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Banjarnegara*, (Jawa Tengah: Mangku Bumi, 2018)., hal. 31.

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + \dots + b_i \cdot X_i + e$$

Artinya:

Y = Variabel dependen (terikat)

A = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_i = Koefisien regresi

X_1 = Variabel bebas

X_2 = Variabel bebas

X_3 = Variabel bebas

X_i = Variabel bebas

e = *Error*

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan ialah sebuah cara untuk menguji sebuah pernyataan dengan memakai uji statistik apakah terbukti kebenarannya atau tidak. Saat dalam pengujian biasanya sebuah keputusan mengandung ketidakpastian, dalam arti bisa benar ataupun salah keputusan tersebut.²² Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan:

- a. Uji serentak (Uji F)

²² Fathnur Sani K., *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016)., hal 121

Uji F biasanya disebut uji varians. Dikatakan bahwa antara uji serentak dengan uji t memiliki kesamaan yakni memberikan hasil yang sama pada proses pengujiannya. Uji t biasanya memberi gambaran tentang hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Dibandingkan dengan uji t, uji ANOVA memiliki keunggulan yaitu lebih dari dua variabel dapat diuji dengan uji ANOVA. Standar uji F dapat dijelaskan dibawah ini:

- 1). Apabila H_a diterima maka diketahui bahwa nilai signya $< 0,05$, hal tersebut juga berarti variabel independen memiliki pengaruh kepada variabel dependen pada waktu yang bersamaan.
- 2). Apabila H_a ditolak maka nilai signya $> 0,05$, hal tersebut juga berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh kepada variabel dependen secara bersamaan.²³

b. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} :

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

²³ Fathnur Sani K., *Metodologi Penelitian.....*, hal. 121

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t berdasarkan nilai signifikansi :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.²⁴

4. Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). Guna melihat koefisien determinasi, penelitian ini memilih koefisien adjusted R square (karena regresi berganda). Sifat koefisien determinasi :

- a). Nilai R^2 selalu positif, sebab merupakan rasio dari dua jumlah kuadrat (yang nilainya juga selalu positif). Dalam analisis regresi berganda, koefisien determinasi mengukur proporsi atau presentase sumbangan variabel penjelas yang masuk ke dalam model terhadap variasi naik turunnya variabel Y secara bersamaan.

²⁴ Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal.74-75

b). Nilai $0 \leq R^2 \leq 1$

$R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.

$R^2 = 1$ berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

Semakin dekat nilai R^2 ke nilai 1, maka makin tepat (cocok) garis regresi yang terbentuk untuk meramalkan Y. Meskipun demikian, perlu diperhatikan bahwa dengan bertambahnya banyaknya variabel penjelas, maka nilai R^2 selalu meningkat.²⁵

²⁵ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal .259-260